



Article history:

Submitted: 10-06-2025

Received: 04-03-2026

Revised: 04-03-2026

Accepted: 04-03-2026

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pengelola Zakat dengan Jenis Lembaga Sebagai Moderasi

¹Denta Safitri, ²Alim Erdiansah, ¹Aidil Novia, ¹Hulwati

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

²Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi²

Correspondence: 2320030012@uinib.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat dengan jenis lembaga sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah muzaki pada Baznas Kota Padang dan Lazismu Kota Padang. Ukuran sampel menggunakan rumus Hair yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 200. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) dengan Smart-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat satu uji pengaruh langsung yang hasilnya positif dan signifikan yaitu: Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelola Zakat, sedangkan Akuntabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Pengelola Zakat. Hasil uji pengaruh dengan variabel moderasi menunjukkan bahwa Jenis Lembaga memperkuat hubungan Transparansi terhadap Kinerja Pengelola Zakat tetapi tidak signifikan.

Kata kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Kinerja Pengelola Zakat

ABSTRACT

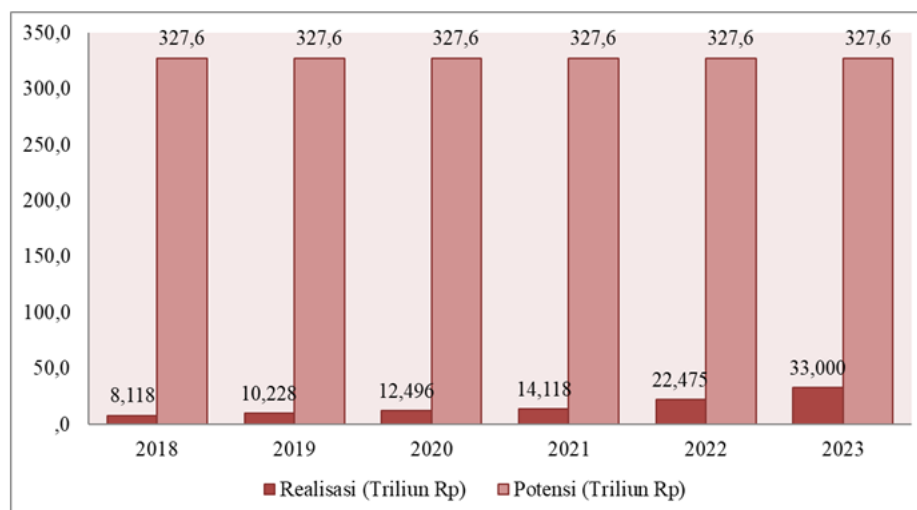
The purpose of this study was to examine how transparency and accountability affect the performance of zakat managers with the type of institution as a moderating variable. The population in this study were muzaki at Baznas Padang City and Lazismu Padang City. The sample size used Hair's formula which resulted in a sample size of 200. The sampling technique used purposive sampling and the analysis technique used SEM (Structural Equation Model) with Smart-PLS. The results of this study indicate that there is one direct effect test whose results are positive and significant, namely: Transparency has a positive and significant effect on Zakat Management Performance, while Accountability has a positive but insignificant effect on Zakat Management Performance. The results of the influence test with moderating variables show that the Type of Institution strengthens the relationship between Transparency and Zakat Management Performance but is not significant.

Keywords: *Transparency, Accountability, Performance of Zakat Management*

PENDAHULUAN

Kinerja pengelola zakat saat ini sedang menjadi sorotan karena adanya beberapa kasus penyelewengan atau penggelapan dana zakat yang dilakukan oleh orang-orang dalam lembaga zakat itu sendiri. Masyarakat percaya bahwa lembaga-lembaga zakat telah ditangani dengan baik. Masyarakat menganggap bahwa ada sistem yang lemah dan tidak transparan dalam lingkungan pengelolaan, sehingga menimbulkan kekhawatiran bahwa zakat tidak didistribusikan sebagaimana mestinya dan tidak sesuai sasaran nantinya (Usamah & Moegiri, 2023). Pada kenyataannya saat ini, banyak pengelola atau lembaga zakat yang menawarkan layanan yang tidak optimal bagi masyarakat atau muzaki. Menjadi tugas internal pengelola zakat untuk memenuhi permintaan tersebut dan memberikan kemudahan bagi para muzaki dalam membayar zakat (Amalia & Widiastuti, 2020). Zakat mewakili ketundukan kepada Allah. Zakat, di sisi lain merupakan kewajiban kepada orang lain. Selain itu, zakat juga digunakan untuk menyucikan harta dan jiwa muzaki (Istikhomah & Asrori, 2019) (Nasrizal et al., 2022).

Pembayaran zakat di Indonesia masih di bawah potensi (Istikhomah & Asrori, 2019). Berdasarkan potensi zakat yang sangat besar di Indonesia, berbagai pihak didorong untuk terus melakukan strategi cara mengumpulkan zakat untuk mengatasi masalah sosial ekonomi Negara (Karmanto & Baskoro, 2020). Baznas memperkirakan bahwa pada tahun 2023, potensi zakat di Indonesia adalah sebesar Rp327 triliun. Baznas menunjukkan bahwa hanya 10% dari keseluruhan potensi tersebut yang direalisasikan pada tahun 2023 dalam hal dana zakat yang terkumpul, baik di dalam maupun di luar neraca (*on balance sheet* or *off balance sheet*), yang berjumlah Rp33 triliun (Baznas, 2024).



Sumber: Baznas, (2023)

Gambar 1
Gap Realisasi Dan Potensi Zakat Nasional 2018-2023

Gambar 1 menunjukkan realisasi dan potensi zakat nasional sejak tahun 2018 sampai tahun 2023. Potensi zakat yakni sebesar Rp327,6 triliun dengan realisasi tahun ke tahun yang semakin meningkat. Dilihat dari tahun 2018 sebesar Rp8,118 triliun, selanjutnya pada tahun 2019 sebesar Rp10,228 triliun, tahun 2020 Rp12,496 triliun, tahun 2021 Rp14,118 triliun, dan di tahun 2022 Rp22,475 triliun, kemudian meningkat hingga pada tahun 2023 mencapai Rp33,000 triliun. Jumlah pengumpulan zakat menjadi indikator utama dalam melihat bagaimana perkembangan kinerja pengelolaan zakat dari masa ke masa. Rata-rata pertumbuhan pengumpulan zakat selama satu dekade terakhir tercatat sebesar 34,5%. Jika target pengumpulan zakat sebesar Rp33 triliun di tahun 2023 tercapai, maka potensi zakat yang diproyeksikan sebesar Rp327,6 triliun baru akan tercapai sebesar 10% di tahun 2023.

Realisasi pengumpulan zakat dianggap belum sesuai harapan dan masih belum optimal dikarenakan salah satunya adalah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelola zakat. Tidak sedikit masyarakat yang lebih memilih untuk memberikan zakatnya kepada mustahik secara langsung (Oemar et al., 2024). Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai kinerja pengelola zakat, dalam menerapkan prinsip-prinsip yang baik dalam pengelolaan zakat sangat penting karena dapat meningkatkan tata kelola amil zakat dalam hal kualitas pengelolaan zakat (Zulfa et al., 2022). Menurut (Musviyanti, 2017) bahwa untuk merealisasikan potensi zakat yang sangat besar, lembaga zakat harus berkinerja lebih baik dalam hal pendistribusian dan pengumpulan. Zakat harus dikelola melalui sistem administrasi dan tata kelola yang efisien agar pengumpulan dan penggunaan dana zakat bisa di pertanggungjawabkan (Rahmat et al., 2017). Pertanggungjawaban ini akan meningkatkan motivasi dalam bekerja dan menghasilkan kinerja lembaga yang optimal (Dheviests & Riyanto, 2020). Kinerja adalah hasil dari kuantitas dan kualitas pekerjaan yang telah dihasilkan oleh karyawan dan lembaga dalam memenuhi kewajiban yang ditugaskan (Dewianawati et al., 2022).

Tujuan untuk mengetahui kinerja pengelola zakat yang ada di Kota Padang yaitu Lazismu dan Baznas. Dalam penelitian terdahulu berfokus pada kinerja pada bank, institusi dan kantor-kantor dengan beberapa variabel yang mempengaruhinya. Namun sedikit yang mengkaji mengenai tata kelola yang

baik (*good governance*) agar terciptanya kinerja pengelola zakat yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dapat meningkatkan potensi dari zakat itu sendiri untuk saling membantu sesama muslim dan bagaimana persepsi muzaki terhadap kinerja pengelola zakat. Jika lembaga dikelola oleh para ahli di bidangnya, mereka pasti akan memberikan informasi yang transparan kepada para muzaki terkait pengumpulan dan penggunaan dari zakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mana dilakukan dengan melakukan uji berbagai konsep atau teori melalui dengan mengukur berbagai variabel penelitian dengan angka kemudian data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan prosedur *statistic* (Sugiyono, 2018). Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian ditelaah secara kuantitatif dengan menerapkan analisis *SEM Smart PLS* sehingga mendapatkan jawaban pasti bahwa hipotesis yang ditetapkan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, variabel eksogen yaitu transparansi dan akuntabilitas melihat pengaruhnya terhadap variabel endogen yaitu kinerja pengelola zakat. Objek pada penelitian ini yaitu di Lembaga Pengelola Zakat yaitu yaitu Lazismu Kota Padang dan Baznas Kota Padang. Sumber data penelitian ini adalah data primer. Teknik yang dapat dipergunakan dalam usaha mengumpulkan data primer salah satunya adalah dengan penyebaran kuesioner (Chandra, 2023).

Populasi adalah sekumpulan objek atau individu yang menjadi pusat kajian (Harinaldi, 2005). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah muzaki yang membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Padang dan Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang.

Hair berpendapat, bahwa jumlah sampel penelitian minimal 5-10 kali dari jumlah indikator variabel yang dimiliki oleh peneliti. Ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 responden (Hair et al., 2019). Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu $26 \times 7 = 182$ sampel, maka dari itu sampel dalam penelitian ini sebanyak 182 sampel pada lembaga pengelola zakat yaitu Lazismu Kota Padang dan Baznas Kota Padang. Maka sampel dibulatkan menjadi 200 sampel dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti saat memilih subyek (Sujalu, 2021). Penyebaran kuesioner menjadi metode pengumpulan data dalam penelitian ini dan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini menggunakan analisis SEM. SEM adalah alat pemodelan statistik linier umum, *cross-sectional*, dalam arti lain. Regresi, analisis faktor, dan analisis jalur adalah komponen lain dari analisis SEM (Rosyadi et al., 2021). *Partial Least Squares* (PLS) kini dikenal juga dengan metode nonparametrik sehingga tidak menggunakan distribusi data.

HASIL

Tabel 1
Hasil Outer Loading Factor Setelah Dieliminasi

Variabel	Indikator	Outer Loading	Rule of thumb	Keterangan
Transparansi	T1	0.778	>0,7	Valid
	T2	0.892	>0,7	Valid
	T3	0.795	>0,7	Valid
	T4	0.931	>0,7	Valid
	T5	0.754	>0,7	Valid
	T6	0.809	>0,7	Valid
Akuntabilitas	A2	0.720	>0,7	Valid
	A3	0.911	>0,7	Valid
	A6	0.909	>0,7	Valid
	A7	0.906	>0,7	Valid
Kinerja	KP1	0.851	>0,7	Valid
	KP2	0.872	>0,7	Valid
	KP3	0.747	>0,7	Valid
	KP6	0.824	>0,7	Valid

Sumber: data olahan

Indikator bisa dinyatakan valid jika nilai outer loading dari indicator lebih dari $> 0,70$ (Hair et al., 2021). Hasil uji loading faktor berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai setiap indikator

melebihi rule of thumb $>0,7$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam angket pada variabel eksogen (X) dan variabel endogen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 2
Hasil Uji AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	AVE	Rule of thumb	Keterangan
Transparansi	0.687	$>0,5$	Valid
Akuntabilitas	0.680	$>0,5$	Valid
Kinerja	0.749	$>0,5$	Valid

Sumber: data olahan

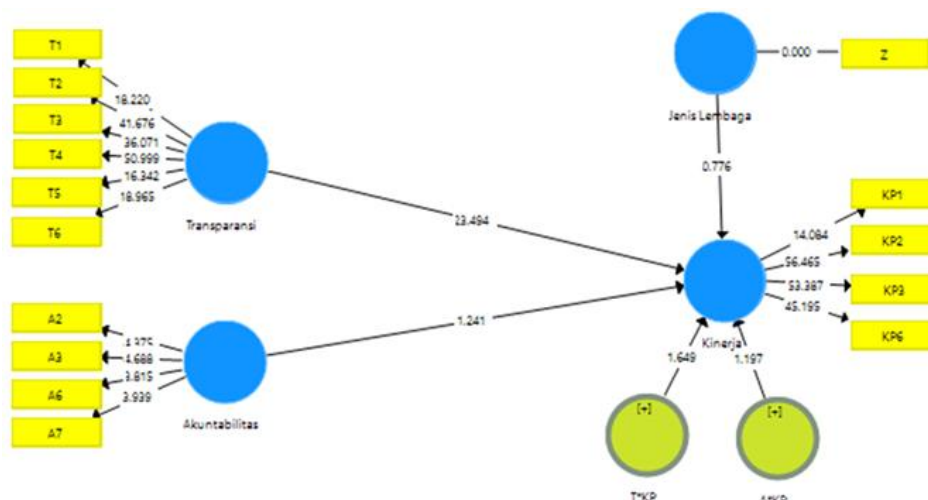
Hasil uji AVE berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai semua variabel dengan indikator reflektif memiliki nilai AVE lebih dari 0,5. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel penelitian ini telah memiliki Validitas yang cukup baik.

Tabel 3
Hasil Uji Cross Loading

Indikator	Akuntabilitas	Kinerja	Transparansi
A2	0.851	0.085	0.084
A3	0.872	0.090	0.104
A6	0.747	0.100	0.072
A7	0.824	0.176	0.053
KP1	0.113	0.720	0.453
KP2	0.167	0.911	0.692
KP3	0.125	0.909	0.675
KP6	0.117	0.906	0.619
T1	0.054	0.395	0.778
T2	0.022	0.619	0.892
T3	0.117	0.882	0.795
T4	0.101	0.527	0.931
T5	0.113	0.375	0.754
T6	0.011	0.414	0.809

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 3 nilai cross loading indikator yang mengukur variabel laten memiliki nilai cross yang paling tinggi dibandingkan dengan variabel laten lain. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki discriminant validity yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner telah memenuhi rule of thumb dari discriminant validity.



Sumber: data olahan

Gambar 2
Hasil Uji Bootstrapping

Tabel 4
Hasil Uji Statistik

Variabel	Original Sample (O)	T Tabel	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Transparansi -> Kinerja Pengelola Zakat	0.715	>1,96	23.494	0.000	Signifikan
Akuntabilitas -> Kinerja Pengelola Zakat	0.077	>1,96	1.241	0.215	Tidak Signifikan

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel 4 hasil uji statistic menunjukkan pengaruh langsung variabel menunjukkan hasil signifikan dan tidak signifikan. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Transparansi memiliki pengaruh positif yang memiliki nilai sebesar 0,715 dan signifikan terhadap Kinerja Pengelola Zakat sebesar t -statistik ($23,494 > 1,96$) atau P Value ($0,000 < 0,05$)
2. Akuntabilitas memiliki pengaruh positif yang memiliki nilai sebesar 0,077 dan tidak signifikan terhadap Kinerja Pengelola Zakat sebesar t -statistik ($1,241 < 1,96$) atau P Value ($0,215 > 0,05$).

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan hasil path coefficient transparansi dan akuntabilitas bernilai positif yang menunjukkan arah penelitian semakin besar nilai transparansi dan akuntabilitas akan turut meningkatkan nilai kinerja pengelola zakat. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nasri et al., 2019) yang menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan zakat berpengaruh positif terhadap kinerja. Meningkatkan transparansi pengelolaan zakat akan meningkatkan efektivitas organisasi, memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi, dan melibatkan pihak kepentingan internal dan eksternal lembaga zakat, seperti muzaki atau masyarakat luas dan menurut (Jatmiko, 2020) bahwa terdapat pengaruh positif akuntabilitas terhadap kinerja, menurut (Tuan, 2024) akuntabilitas ditemukan memiliki pengaruh terhadap perilaku, keputusan, dan kinerja organisasi.

Namun penelitian ini juga membantah penelitian yang dilakukan oleh (Mahaendrayasa & Putri, 2017) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja lembaga dan berbeda dengan penelitian (Junjuna et al., 2020) yang menyatakan akuntabilitas tidak mampu mempengaruhi kepercayaan muzaki terhadap kinerja suatu lembaga zakat.

Tabel 5
Hasil Uji Moderasi

Variabel	Original Sample (O)	T Tabel	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Moderating Efek 1*Transparansi -> KP	0.062	>1,96	1.649	0.100	Tidak Signifikan
Moderating Efek 2*Akuntabilitas -> KP	-0.065	>1,96	1.197	0.232	Tidak Signifikan

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan bahwa

1. Jenis lembaga tidak signifikan memoderasi pengaruh transparansi terhadap kinerja pengelola zakat dengan koefisien jalur moderasi sebesar 0,062 dan t statistic ($1,649 < 1,96$) dan p values ($0,100 > 0,05$). Karena koefisien interaksi (jenis lembaga x transparansi) bernilai positif 0,062 maka artinya jenis lembaga memperkuat pengaruh transparansi terhadap kinerja pengelola zakat namun secara tidak signifikan.
2. Jenis lembaga tidak signifikan memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat dengan koefisien jalur moderasi sebesar -0,065 dan t statistic ($1,197 < 1,96$) dan p values ($0,232 > 0,05$). Karena koefisien interaksi (jenis lembaga x akuntabilitas) bernilai negatif -0,065 maka artinya jenis lembaga memperlemah pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat namun secara tidak signifikan.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan koefisien interaksi (jenis lembaga x transparansi) bernilai positif maka jenis lembaga memperkuat pengaruh transparansi terhadap kinerja pengelola zakat. Jenis lembaga zakat memiliki peran dalam memperkuat pengaruh transparansi terhadap kinerja pengelola zakat, jika lembaga zakat menerapkan transparan dalam proses pengelolaannya akan lebih dipercaya oleh masyarakat, baik dalam pengumpulan, pendistribusian, maupun pemanfaatan dana zakat. Kemudian hasil temuan penelitian ini juga menunjukkan koefisien interaksi (jenis lembaga x akuntabilitas) bernilai negatif maka jenis lembaga memperlemah pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat. Jenis lembaga dapat memperlemah pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat, melihat bahwa lembaga pengelola zakat memiliki beragam jenis struktur organisasi, mulai dari lembaga yang lebih formal dan yang lebih informal.

Namun jenis lembaga tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja pengelola zakat adalah transparansi sedangkan variabel akuntabilitas mempengaruhi kinerja pengelola zakat namun tidak signifikan. Pengaruh dengan variabel moderasi yaitu jenis lembaga memiliki efek moderasi memperkuat hubungan antara transparansi terhadap kinerja pengelola zakat. Sedangkan jenis lembaga memiliki efek moderasi memperlemah hubungan antara akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Widiastuti, T., 2020. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756.
- Baznas. 2024. *Baznas: Potensi Zakat Bisa Dioptimalkan Lewat Strategi Inovatif*, diakses melalui website <https://www.antaranews.com/berita/4030176/baznas-potensi-zakat-bisa-dioptimalkan-lewat-strategi-inovatif>
- Chandra, T., P., 2023. *Statistika Deskriptif*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Dewianawati, D., Efendi, M., Revanji Oksaputri, S., 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Komunikasi Dan Displin Kerja Terhadap Kineja Karyawan. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 223–230.
- Dheviests, T. A., Riyanto, S., 2020. The Influence Of Work Discipline, Self-Efficacy And Work Environment On Employee Performance In The Building Plant D Department At Pt Gajah Tunggal Tbk. *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 5(1), 1062–1069.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., Anderson, R. E., 2019. *Multivariate Data Analysis*.
- Harinaldi. 2005. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*. Erlangga.
- Istikhomah, D., Asrori. 2019. Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 95–109.
- Jatmiko, B., 2020. Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman (Survei Pada Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 231–246.
- Junjunan, M. I., Asegaf, M. M., Takwil, M. 2020. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Islamic Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112–125.
- Karmanto, G. D., Baskoro, B. D., 2020. Penggunaan Platform Crowdfunding Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis): Studi Intensi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2).
- Mahaendrayasa, Putri, 2017. Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 970–995.
- Musvianti. 2017. Performance Measurement Of Zakat Management Organizations : Study On Baznas Kota Balikpapan And Laz Pupuk Kaltim. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 1, 239–245.
- Nasri, R., Aeni, N., Haque-Fawzi, M. G., 2019. Determination Of Professionalism And Transparency And Its Implications For The Financial Performance Of Zakat Institutions. *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, 5(4), 785–806.
- Nasrizal, Putri, S. W., Suryany, E., Yasmeardi, F., Maiyulnita., 2022. Implementasi Prinsip Good Amil Governance Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Payakumbuh. *Jurnal Public Administration, Business And Rural Development Planning*.
- Oemar, H., Alifani, U., Orgianus, Y., 2024. Strategic Enhancement Of Zakat Collection And Distribution In Philanthropic Institutions: Integration Of Servqual, Kano, And Qfd. *Acta Logistica*, 11(1), 21–32.

Denta Safitri, Alim Erdiansah, Aidil Novia, Hulwati: *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pengelola Zakat dengan Jenis Lembaga Sebagai Moderasi*

- Rahmat, Rani, Atmaja, A. T., Sulindawati, N. L. G., 2017. *Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Sadaqah (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Buleleng). Journal Ak Universitas Pendidikan, 7(1).*
- Rosyadi, I., Adi Artanto, F. A., Febrianto, M. Y., 2021. *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Rto Dengan Structural Equation Modeling (Sem) Dan Partial Least Square (Pls). Indonesian Journal Of Strategic Management, 4(1).*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th Ed. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, Mix Methods*, Alfabeta.
- Sujalu, A. P., Latif, I. N., Bakrie, I., Milasari, L. A., 2021. *Statistik Ekonomi 1*. Zahir Publishing.
- Tuan, D. A., 2024. *The Effect Of Felt Accountability On User Satisfaction With Accounting Information. 8(2), 732–743.*
- Usamah, & Moegiri. 2023. *Analisis Kinerja Zakat Dengan Menggunakan Indeks Zakat Nasional Pada Badan Amil Zakat Nasional. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi, 11(3), 108–118.*
- Zulfa, Fitriyah, N., Isnawati. 2022. *Analisis Implementasi Good Amil Governance Berdasarkan Zakat Core Principle Di. Akunesa: Jurnal Akutansi Unesa, 11(1), 69–77.*